

## **PEMANFAATAN PERMAINAN LOOSEPART PADA ANAK USIA DINI**

**Olivia Chirilda Sipahutar**  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[oliviasipahutar1@gmail.com](mailto:oliviasipahutar1@gmail.com)

**Julita Herawati P**  
Intitut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[herawatijulita@gmail.com](mailto:herawatijulita@gmail.com)

### **Abstrak**

Loosepart adalah bahan yang dapat dipindah, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. Loosepart menciptakan kemungkinan kreasi tanpa batas dalam kreatifitas pembelajaran dan mengundang kreatifitas peserta didik. Loosepart merupakan media bahan ajar yang kegunaannya dalam pembelajaran peserta didik tidak pernah ada habisnya, juga bahan ajar loose part dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek pemecahan masalah, kreativitas, konsentrasi, motorik halus, motorik kasar, sains ( science ), pengembangan bahasa ( literasi ), seni ( art ), logika berpikir matematika ( math ). Anak – anak akan menjadi kreatif dengan adanya prinsip penggunaan bahan ajar loose part, mereka bebas berkreasi membongkar pasang bahan ajar sesuai dengan imajinasi peserta didik akan belajar menghargai bahan – bahan atau benda – benda disekeliling mereka seperti loose part alam contohnya membuat pesawat dari botol bekkas, membuat pohon dari kardus bekas, membuat kolase dari biji – bijian, seperti kacang hijau, jagung, dan lain – lain. Metode loose part ini penting untuk melatih anak berpikir secara kritis dan membangun cara berpikir logis dan sistematis. Dengan begitu anak akan mudah untuk meningkatkan daya kreatifitasnya ketika bermain.

Kata kunci : Loose parts, Anak Usia Dini.

### **PENDAHULUAN**

Berbagai pengembangan dan inovasi dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran anak usia dini sudah mulai banyak ditemui, hal ini menunjukkan bahwa para pendidik dan masyarakat sadar akan pentingnya memberikan pendidikan mulai sejak dini. Para guru berupaya untuk selalu merencanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan berbagai strategi, metode maupun media yang menarik untuk tercapainya proses pembelajaran. Dimana loose parts adalah bahan yang dapat dipindah,

dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. Loose parts merupakan sebuah media yang fleksibel yang digunakan dan bahan bakunya mudah ditemukan, yakni barang – barang yang sudah tidak dipakai akan diubah dan dimanfaatkan kembali menjadi barang yang dapat berguna kembali. Dimana anak juga akan dapat berkreasi sesuai dengan imajinasinya sendiri melalui media permainan loose parts ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Witri, Sulistiani dan Dewi ( 2020 ) loose parts diartikan sebagai bahan – bahan yang terbuka, dapat terpisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, diajar, dipindahkan dan digunakan sendiri ataupun digabungkan dengan bahan – bahan yang lain dapat berupa benda alam maupun sintetis. Ketika anak bermain dengan loose parts, anak bisa memainkan loose part sesuai dengan imajinasinya, dengan permainan loose parts ini dapat melatih anak didik untuk mengenal benda – benda ciptaan Tuhan, melatih kesabaran, melatih mengenal bilangan dan melatih untuk berbagi dengan teman.

Menurut Puspita ( 2019 ) loose parts merupakan alat dan bahan yang memfasilitasi rasa ingin tahu anak secara alami. Menurut Haughey ( 2017 ) menyebutkan bahwa ada 7 tipe dari loose parts yaitu (1) bahan alami, (2) plastik, (3) logam, (4) kayu dan bambu, (5) benang dan kain, (6) kaca dan keramik, (7) bekas kemasan, dan komponen – komponen loose parts ini ada disekitar lingkungan kita. Hal ini menunjukkan bahwa permainan dengan media loose parts ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih kaya bagi anak untuk bermain, memberikan anak sumber belajar yang diperlukan untuk bermain dan loose parts tidak memiliki ramuan khusus dan memberikan kemungkinan – kemungkinan yang tak terbatas. Para guru dan kurikulum yang mulai menggunakan loose parts diluar ruangan umumnya lebih fleksibel, serta dapat mendorong anak usia dini menggunakan kebebasan mereka dalam bermain untuk mengembangkan kontrol individu dan keterampilan pengaturan diri. Pembelajaran ini dapat menjadi strategi untuk anak dalam mengembangkan berbagai keterampilan dibandingkan menggunakan mainan buatan pabrik karena lebih menggunakan bahan yang tersedia dilingkungan sekitar kita. Menurut Flanningan dan Dietze ( 2017 ), berpendapat bahwa bermain dilingkungan luar dengan pembelajaran loose parts dapat mendukung anak – anak untuk memiliki tingkat

keterlibatan yang tinggi karena memiliki pengaruh positif pada perilaku anak – anak dan perkembangan mereka.

Nicholson menggambarkan loose parts sebagai “ variabel ” yang menyediakan contoh – contoh seperti berbagai material dan bentuk, bau – bau dan fenomena fisik lainnya seperti listrik, magnet dan gravitasi; media seperti gas dan cairan; suara, musik, gerakan; reaksi kimia, masakan dan api; orang, tanaman, kata, konsep dan ide. Dengannya semuanya itu anak senang bermain, bereksperimen, menemukan dan menjadi senang ( Nicholson, 1971 ). Dapat ditangkap dari penjelasan Nicholson bahwa loose parts merupakan barang apapun yang dapat dimainkan dan dimanipulasi anak, sampai tanpa disadari anak bisa menemukan sesuatu dari hasil proses permainannya. Semuanya itu terjadi dalam konteks bermain, yang tentunya dilakukan anak dalam suasana riang dan gembira. Loose parts memiliki sifat terbuka, sehingga sangat lentur, mudah untuk diubah, ditambahkan, dimodifikasi. Karena sifat loose parts yang terbuka, maka dalam memainkannya, anak tidak perlu menggunakan perekat yang menyebabkan benda – benda terikat secara permanen. Ikatan satu benda dengan benda lainnya lebih dimaksudkan berupa rangkaian yang mudah dirakit dan dilepas, dipasang dan dibongkar. loose parts berfungsi sebagai karakter asalnya, dikembalikan ketempat semula, dan begitu ia dibutuhkan maka dapat digunakan kembali. Loose parts adalah barang – barang yang mudah digunakan, murah harganya, mujarab manfaatnya.

Ada empat manfaat utama apabila anak bermain dengan loose parts yaitu : 1) mengembangkan keterampilan inkuiri; 2) mengajarkan anak untuk bertanya; 3) mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak; 4) mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Cara yang bisa dilakukan untuk melakukan pembelajaran menggunakan loose parts diantaranya melalui dengan hal – hal yang sederhana, menambah media loose parts, menata loose parts dengan baik agar menarik, invite dan provokasi.

Tujuan pembelajaran dengan media loose parts adalah anak – anak akan menjadi lebih kreatif karena mereka bebas berkreasi membongkar pasang bahan loose parts yang disediakan sesuai dengan imajinasi mereka. Media atau material atau bahan dan alat yang digunakan untuk memfasilitasi rasa ingin tahu anak disebut dengan loose parts. Media loose parts ini memiliki 7 macam yaitu bahan alam, plastik, logam, kayu dan bambu, benang dan kain, kaca dan keramik, serta bekas kemasan. Dapat dikatakan bahwa media loose parts dapat dicari dilingkungan sekitar. Maka dari itu, media ini sangat ramah

lingkungan, tidak banyak mengeluarkan biaya, namun memiliki banyak manfaat didalamnya. Menggunakan media ini juga membutuhkan proses penyaringan bahan mulai dari baik atau tidak untuk anak usia idni sampai bahan yang tidak membahayakan anak usia dini.

Loose parts ini merupakan media atau perantara dalam proses pembelajaran, dan sangat memungkinkan digunakan dalam berbagai metode, baik itu eksplorasi berbagai media, metode proyek untuk menciptakan sesuatu, demonstrasi dari guru untuk menjelaskan jenis – jenis loose parts dan membuat suatu karya, serta metode lainnya. Keistimewaan media ini adalah menggunakan berbagai bentuk media, berbagai komponen benda, berbagai cara untuk digunakan, berbagai warna yang menarik dalam 1 kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran ini dapat menjadi strategi pembelajaran untuk anak dalam mengembangkan dan mengasah berbagai keterampilan dibandingkan menggunakan mainan buatan atau mainan yang sudah jadi karena media loose parts lebih menggunakan bahan yang tersedia dilingkungan sekitar. Hal ini dapat meningkatkan kreatif, imajinatif, kooperatif, aktif, kritis, inovatif, sebagaimana prinsip yang diterapkan pada media loose parts. Membuat anak berpikir bahwa barang bekas bisa dijadikan bahan yang menarik. Manfaat lainnya adalah saat anak – anak bermain diluar ruangan dengan menggunakan media loose parts dapat mendukung anak usia dini untuk memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi, mereka dapat memiliki kesempatan untuk mencoba dan melibatkan diri entah itu bertanya, mengikuti step by step dan mengamati.

Namun pembelajaran media loose parts memiliki kekurangan yaitu, media ini memerlukan perhatian khusus guru yang menggunakan media ini harus memerhatikan sikap anak menghadapi benda – benda loose parts. Contohnya seperti, tongkat kayu dilihat orang dewasa tongkat bisa menjadi pedang samurai dan digunakan untuk membasmi segala kejahatan, namun lain lagi pandangan anak usia dini bahwa tongkat dapat digunakan untuk memukul temannya, memukul benda – benda disekitarnya hingga rusak, manik – manik yang ditempelkan pada kertas, namun hal ini dapat dikhawatirkan tertelan oleh anak yang masih belum memahami dan mengira itu permen. Maka dari itu, guru harus bena – benar mendampingi anak saat proses pembelajaran menggunakan media loose parts. Adapun kelebihan loose parts yaitu

1. Mendorong imajinasi dan kreativitas

Anak – anak dapat menentukan tujuan apa yang akan mereka miliki dan bagaimana mereka akan digunakan.

2. Sesuai perkembangan

Anak – anak akan menggunakannya dengan cara yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

3. Meningkatkan variasi dan tingkat pengalaman bermain

Sosial, konstruktif, simbolis, dramatis, eksplorasi mereka.

4. Hemat Biaya

Mudah didapat dan menyenangkan untuk dikumpulkan.

5. Mengembangkan keterampilan dan kompetensi

Mendorong pemecahan masalah, kerja sama, pengambilan keputusan, keterampilan motorik halus dan kasar, kemandirian, kosakata, fisika, seni, matematika, dan sains. Variabel loose parts yaitu 1) menilai ketentuan saat ini, 2) melibatkan dan mendidik staf, orang tua, dan pengasuh, 3) tentukan pendekatan, 4) mengembangkan rencana aksi, 5) akses pelatihan untuk membekali orang dewasa dengan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri, 6) siapkan prosedur, 7) cari tau dimana dan bagaimana akan menyimpan loose parts, 8) carilah resiko dan manfaat, 9) kumpulkan persediaan awal loose parts dan mencari tau bagaimana mereka akan diisi ulang, 10) memfasilitasi peluang bermain dalam antrean dengan prinsip bermain, 11) cobalah beberapa sesi pencicip, idealnya dengan dukungan dari yang berpengalaman atau organisasi bermain, 12) rencanakan, lakukan, tinjau.

Manfaat dari penggunaan media loose part diantaranya:

1. Meningkatkan tingkat permainan yang kreatif serta imajinatif

2. Meningkatkan sikap yang kooperatif serta sosialisasi

3. Anak akan lebih aktif secara fisik

4. Mendorong kemampuan komunikasi dan negoisasi yakni ketika dilakukan pada ruangan terbuka.

Dengan demikian, penggunaan media loose part akan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan koordinasi kerja antara mata, tangan, dan kaki serta pikiran secara bersamaan. Media loose part memberikan stimulasi pada perkembangan pola pikir anak yang berbeda – beda serta unik, dimana loose part tidak terdapat sebuah aturan yang terkait dalam penggunaannya, kemungkinan yang dimiliki tidak terbatas serta

dapat terus dieksplorasi oleh anak. Bahannya yang sangat mudah ditemukan, serta dapat memberikan stimulasi pada anak untuk berpikir secara imajinasi.

## **KESIMPULAN**

Menurut Witri, Sulistiani dan Dewi ( 2020 ) loose parts diartikan sebagai bahan – bahan yang terbuka, dapat terpisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, diajar, dipindahkan dan digunakan sendiri ataupun digabungkan dengan bahan – bahan yang lain dapat berupa benda alam maupun sintetis.

Loose parts ini merupakan media atau perantara dalam proses pembelajaran, dan sangat memungkinkan digunakan dalam berbagai metode, baik itu eksplorasi berbagai media, metode proyek untuk menciptakan sesuatu, demonstrasi dari guru untuk menjelaskan jenis – jenis loose parts dan membuat suatu karya, serta metode lainnya. Keistimewaan media ini adalah menggunakan berbagai bentuk media, berbagai komponen benda, berbagai cara untuk digunakan, berbagai warna yang menarik dalam 1 kegiatan proses pembelajaran. media loose parts memiliki kekurangan yaitu, media ini memerlukan perhatian khusus guru yang menggunakan media ini harus memerhatikan sikap anak menghadapi benda – benda loose parts.

Tujuan pembelajaran dengan media loose parts adalah anak – anak akan menjadi lebih kreatif karena mereka bebas berkreasi membongkar pasang bahan loose parts yang disediakan sesuai dengan imajinasi mereka. Media atau material atau bahan dan alat yang digunakan untuk memfasilitasi rasa ingin tahu anak disebut dengan loose parts.

Ada empat manfaat utama apabila anak bermain dengan loose parts yaitu : 1) mengembangkan keterampilan inkuiri; 2) mengajarkan anak untuk bertanya; 3) mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak; 4) mengembangkan imajinasi dan kreativitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Astini, B. N., Nurhasanah, & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pemafaatan Alat Permaian Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15678>